PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 September 2021

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	8,958,211	8,398,204	8,954,464	8,411,757	7,920,211
2	Modal Inti (Tier 1)	8,958,211	8,398,204	8,954,464	8,411,757	7,920,211
3	Total Modal	9,376,830	8,819,776	9,359,291	8,825,829	8,311,606
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41,559,494	41,794,902	40,478,122	40,776,010	38,981,987
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	21.56%	20.09%	22.12%	20.63%	20.32%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.56%	20.09%	22.12%	20.63%	20.32%
7	Rasio Total Modal (%)	22.56%	21.10%	23.12%	21.64%	21.32%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	0.0%	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	12.30%	10.83%	12.86%	11.41%	11.10%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	101,100,270	95,539,240	89,691,846	83,710,131	96,923,210
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.27%	9.23%	9.98%	10.05%	8.18%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.27%	9.23%	9.98%	10.05%	8.18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	9.27%	9.23%	9.98%	10.05%	8.18%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	47,818,273	41,464,397	37,860,894	38,088,289	32,991,216
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	15,577,290	14,597,071	13,845,218	13,970,548	12,414,512
17	LCR (%)	306.97%	284.06%	273.46%	272.63%	265.75%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	74,757,949	69,642,622	67,689,053	63,585,403	60,878,974
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	40,495,196	40,353,090	40,038,145	39,658,510	38,122,301
20	NSFR (%)	184.61%	172.58%	169.06%	160.33%	159.69%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi September 2021 (T) adalah sebesar Rp 9.3 Triliun, meningkat sebesar 6.32% dari posisi Juni 2021 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah di komponen perhitungan modal yaitu adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 47.54% atau sebesar Rp 381 Miliar serta adanya penurunan di faktor pengurang seperti selisih kurang antara PPA & cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebesar Rp 98 milliar, sehingga mendorong pertumbuhan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari posisi Juni 2021 sebesar 21.10% mengalami peningkatan menjadi sebesar 22.56% pada posisi September 2021.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi September 2021 (T) adalah sebesar 9.27%, mengalami peningkatan sebesar 0.04% dari posisi Juni 2021 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada Total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan dimana nilai tersebut merupakan salah satu komponen yang menyebabkan Total Eksposur mengalami peningkatan yang sama. Apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya (Juni 2021) Nilai total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4,7 Triliun. secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi September 2021 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar > 3 %

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi September 2021 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya Juni 2021 (T-1). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 22.91% akibat adanya peningkatan pada komponen rasio baik dari segi nilai pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) maupun pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) sehingga rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar12.03% karena terdapat pertumbuhan yang lebih tinggi pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) dibandingkan dengan pertumbuhan yang terjadi pada Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF).